

## ABSTRAK

**Ria Nur Azizah, 2010310048, “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: implementasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati, dan Menganalisis hambatan serta solusi dalam implementasi program gerakan literasi sekolah di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian *field research* karena pengambilan datanya dilakukan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif mengutamakan makna dan menganalisis data induktif, menekankan proses dari pada keluaran. Sumber data yang didapatkan dari data primer yaitu guru kelas III, dan peserta didik kelas III, serta data sekunder berupa hasil wawancara dengan kepala madrasah serta dokumentasi arsip milik madrasah, serta sumber yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Berdasarkan deskripsi hasil dan analisis data penelitian, menunjukkan bahwa: Pertama, dalam mewujudkan kegiatan gerakan literasi sekolah, Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda membuat beberapa program gerakan literasi yang diberlakukan untuk semua jenjang kelas. Diantaranya ialah kegiatan pojok baca, kegiatan membuat mading, kegiatan kunjungan rutin ke perpustakaan, dan kegiatan membaca buku cerita anak bergambar untuk kelas rendah salah satunya di kelas III yang dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari senin dan jum'at selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kedua, hambatan dan solusi program gerakan literasi sekolah. Hambatan internal 1.) Minat baca siswa rendah. Masih terdapat beberapa siswa yang acuh enggan membaca dan asyik bermain sendiri. Hal yang dapat diatasi dengan memberi motivasi kepada siswa akan pentingnya membaca. 2.) Koleksi buku cerita anak bergambar yang terbatas, membuat siswa menjadi bosan ketika membaca buku. Hal ini dapat diatasi dengan menambah koleksi buku-buku cerita anak bergambar yang baru. Hambatan eksternal 1.) Alokasi waktu yang tidak mencukupi. Membuat pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan kurang maksimal. Sehingga guru harus menggunakan waktu dengan maksimal. 2.) Pelayanan perpustakaan yang masih menggunakan sistem manual, membuat siswa merasa bingung mencari buku. Sehingga madrasah harus meningkatkan pelayanan perpustakaan menggunakan sistem komputer. 3.) Lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Kurangnya perhatian oleh orang tua siswa tentang pentingnya membaca. Hal ini dapat diatasi oleh orang tua dengan memberi pengawasan ekstra kepada anak.

**Kata Kunci: *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Minat Baca Siswa***